

Analisis Pengaruh Digitalisasi Akuntansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan pada UMKM Medan Denai

Edward Alezandro Lbn. Raja^{1*}, Adiwima Zebua²

^{1,2}Institut Bisnis Dan Komputer Indonesia

* Corresponding author: ibkindonesia39@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh digitalisasi akuntansi terhadap efektivitas pengelolaan keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Medan Denai. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal. Data diperoleh melalui kuesioner dengan skala Likert dan dianalisis menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS. Sampel penelitian terdiri dari 45 UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 6,687 dengan tingkat signifikansi $< 0,001$, sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 0,631. Nilai R Square sebesar 0,510 menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi mampu menjelaskan 51,0% variasi efektivitas pengelolaan keuangan, sedangkan 49,0% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pencatatan dan pengelolaan informasi akuntansi dapat membantu UMKM meningkatkan efektivitas pengelolaannya. Penelitian ini menegaskan pentingnya peningkatan pemanfaatan teknologi akuntansi yang disertai dengan literasi digital dan akuntansi bagi pelaku UMKM.

Kata Kunci: Digitalisasi Akuntansi; Efektivitas Pengelolaan Keuangan; UMKM; Teknologi Akuntansi.

Abstract

This study aims to analyze the effect of accounting digitalization on the effectiveness of financial management among Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Medan Denai. This research employed a quantitative approach with a causal associative design. Data were collected through questionnaires using a Likert scale and analyzed using simple linear regression with the assistance of SPSS. The research sample consisted of 45 MSMEs. The results indicate that accounting digitalization has a positive and significant effect on the effectiveness of financial management. The t-test results show a t-value of 6.687 with a significance level of < 0.001 , while the regression coefficient is 0.631. The R Square value of 0.510 indicates that accounting digitalization explains 51.0% of the variation in financial management effectiveness, while the remaining 49.0% is explained by other factors outside the research model. These findings indicate that the use of technology in accounting recording and financial information management can help MSMEs improve the effectiveness of their financial management. This study highlights the importance of increasing the utilization of accounting technology accompanied by digital and accounting literacy among MSME owners.

Keywords: Accounting Digitalization; Financial Management Effectiveness; Msmes; Accounting Technology.

Saran format untuk mensitasi artikel ini:

Lbn. Raja, E. A., & Zebua, A. (2024). Analisis pengaruh digitalisasi akuntansi terhadap efektivitas pengelolaan keuangan pada UMKM Medan Denai. *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi Manajemen Dan Ilmu Komputer (SENAKOM) 2024*, 17-22.

1. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia karena berkontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja, pendapatan masyarakat, dan aktivitas ekonomi daerah. Perkembangan teknologi informasi telah mendorong perubahan dalam pengelolaan UMKM, tidak hanya pada aspek pemasaran dan penjualan, tetapi juga pada pengelolaan administrasi dan keuangan. Transformasi digital menjadi salah satu strategi yang dapat membantu UMKM meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing di tengah perubahan lingkungan bisnis yang semakin kompetitif (Harmadji & Sunardi, 2023). Oleh karena itu, kemampuan UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital menjadi semakin penting, khususnya dalam menghasilkan informasi yang dapat mendukung pengambilan keputusan usaha.

Salah satu bentuk transformasi digital yang semakin relevan bagi UMKM adalah digitalisasi akuntansi. Digitalisasi akuntansi merupakan pemanfaatan teknologi dalam proses pencatatan, pengolahan, penyimpanan, dan penyajian informasi keuangan. Penggunaan aplikasi akuntansi dapat membantu pelaku usaha melakukan pencatatan transaksi secara lebih sistematis, mengurangi kesalahan pencatatan, mempercepat penyusunan laporan keuangan, serta memudahkan pemantauan kondisi keuangan usaha. Rahayu et al. (2023) menunjukkan bahwa penggunaan cloud accounting dapat menjadi alternatif bagi UMKM dalam memperoleh sistem pengelolaan informasi akuntansi yang lebih praktis, terutama karena perkembangan teknologi memberikan kemudahan dalam mengakses dan mengelola data keuangan. Dengan demikian, digitalisasi akuntansi berpotensi meningkatkan kualitas proses pengelolaan keuangan UMKM.

Permasalahan yang masih dihadapi sebagian UMKM adalah pengelolaan keuangan yang belum dilakukan secara sistematis. Pelaku usaha masih ditemukan melakukan pencatatan secara sederhana, mencampurkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha, serta belum memanfaatkan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan. Kondisi tersebut dapat menyebabkan pelaku UMKM kesulitan mengetahui laba sebenarnya, mengendalikan pengeluaran, mengelola arus kas, dan merencanakan pengembangan usaha. Segarawasesa dan Hafni (2024) menunjukkan bahwa keterbatasan literasi keuangan dapat menyebabkan pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam memisahkan dan mengelola keuangan pribadi dan usaha. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan perlu didukung dengan pemanfaatan teknologi yang mudah digunakan dan sesuai dengan kebutuhan UMKM.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan adanya hubungan antara digitalisasi dengan pengelolaan keuangan UMKM. Harmadji dan Sunardi (2023) menemukan bahwa digital accounting merupakan salah satu faktor yang berkaitan dengan kinerja keuangan UMKM. Sementara itu, Budiantara et al. (2024) menemukan bahwa digitalisasi UMKM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penerapan teknologi digital dapat memberikan manfaat terhadap aspek keuangan UMKM. Namun, penelitian terdahulu lebih banyak mengkaji digitalisasi dari perspektif kualitas

laporan keuangan, kinerja keuangan, atau minat penggunaan teknologi, sedangkan kajian yang secara khusus menguji pengaruh digitalisasi akuntansi terhadap efektivitas pengelolaan keuangan masih perlu diperkuat, khususnya pada UMKM di tingkat wilayah lokal.

Kecamatan Medan Denai merupakan salah satu wilayah di Kota Medan yang memiliki aktivitas ekonomi masyarakat dan keberadaan pelaku usaha yang beragam. Kondisi tersebut menjadikan UMKM di Medan Denai relevan untuk dikaji dalam konteks pemanfaatan teknologi akuntansi. BPS Kota Medan melalui Kecamatan Medan Denai Dalam Angka 2024 menyediakan informasi mengenai kondisi sosial dan ekonomi wilayah yang dapat menjadi dasar dalam memahami karakteristik wilayah penelitian (Badan Pusat Statistik Kota Medan, 2024). Karakteristik UMKM yang beragam, perbedaan kemampuan literasi keuangan dan digital, serta tingkat pemanfaatan teknologi yang tidak sama memungkinkan adanya perbedaan dalam efektivitas pengelolaan keuangan. Oleh sebab itu, diperlukan penelitian empiris yang secara khusus menguji hubungan antara digitalisasi akuntansi dan efektivitas pengelolaan keuangan pada UMKM di wilayah tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh digitalisasi akuntansi terhadap efektivitas pengelolaan keuangan pada UMKM Medan Denai. Penelitian ini memiliki kebaruan pada fokus analisis yang menempatkan efektivitas pengelolaan keuangan sebagai hasil yang dipengaruhi oleh penerapan digitalisasi akuntansi pada konteks UMKM tingkat wilayah. Efektivitas pengelolaan keuangan dalam penelitian ini berkaitan dengan kemampuan pelaku usaha dalam melakukan pencatatan transaksi, mengendalikan pemasukan dan pengeluaran, mengelola arus kas, menyusun informasi keuangan, serta menggunakan informasi tersebut dalam pengambilan keputusan usaha. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan kajian digitalisasi akuntansi serta menjadi masukan bagi pelaku UMKM dan pemangku kepentingan dalam meningkatkan pemanfaatan teknologi untuk mendukung pengelolaan keuangan yang lebih efektif.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal untuk menganalisis pengaruh digitalisasi akuntansi terhadap efektivitas pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Medan Denai. Data yang digunakan berupa data primer yang diperoleh melalui kuesioner dengan skala Likert 1–5. Sampel dipilih menggunakan purposive sampling dengan kriteria pemilik atau pengelola UMKM yang terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan usaha. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS, meliputi uji validitas, reliabilitas, statistik deskriptif, dan regresi linear sederhana. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t dengan tingkat signifikansi 5% serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya pengaruh digitalisasi akuntansi terhadap efektivitas pengelolaan keuangan.

3. Hasil dan Pembahasan

Karakteristik Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan sebanyak 45 data UMKM sebagai sampel. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Digitalisasi Akuntansi (X) yang terdiri dari enam indikator, yaitu X1–X6. Variabel dependen adalah Efektivitas Pengelolaan Keuangan (Y) yang terdiri dari enam indikator, yaitu Y1–Y6. Seluruh indikator diukur menggunakan skala Likert 1–5.

Berdasarkan tabel tersebut, variabel Digitalisasi Akuntansi memiliki nilai rata-rata sebesar 21,31 dengan standar deviasi sebesar 4,26. Sementara itu, Efektivitas Pengelolaan Keuangan memiliki nilai rata-rata sebesar 21,98 dengan standar deviasi sebesar 3,76. Nilai tersebut menunjukkan bahwa secara umum responden memiliki tingkat penerapan digitalisasi akuntansi dan efektivitas pengelolaan keuangan yang relatif baik.

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan setiap indikator dalam mengukur variabel penelitian. Dengan jumlah responden sebanyak 45 orang, nilai r tabel pada $\alpha = 0,05$ dan $df = 43$ adalah sekitar 0,294. Suatu item dinyatakan valid apabila nilai korelasi item-total lebih besar dari r tabel.

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item pada variabel Digitalisasi Akuntansi dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel sebesar 0,294. Dengan demikian, seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam analisis penelitian selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan Cronbach's Alpha untuk mengetahui konsistensi instrumen penelitian. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha variabel Digitalisasi Akuntansi sebesar 0,911, sedangkan variabel Efektivitas Pengelolaan Keuangan sebesar 0,863. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,70 sehingga seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Artinya, item-item pernyataan memiliki konsistensi internal yang baik dalam mengukur masing-masing variabel.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan terhadap residual model regresi menggunakan Shapiro-Wilk. Nilai signifikansi sebesar 0,249 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, residual penelitian berdistribusi normal dan asumsi normalitas dalam analisis regresi linear sederhana telah terpenuhi.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh Digitalisasi Akuntansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan. Berdasarkan hasil analisis diperoleh persamaan regresi $Y = 8,531 + 0,631X$. Nilai konstanta sebesar 8,531 berarti apabila Digitalisasi Akuntansi dianggap bernilai nol, maka nilai Efektivitas Pengelolaan Keuangan sebesar 8,531. Koefisien regresi Digitalisasi Akuntansi sebesar 0,631 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan Digitalisasi Akuntansi akan meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Keuangan sebesar 0,631 satuan. Koefisien yang bernilai positif menunjukkan bahwa hubungan antara Digitalisasi Akuntansi dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan adalah positif.

Uji t

Hasil uji t menunjukkan bahwa Digitalisasi Akuntansi memperoleh nilai t hitung sebesar 6,687, sedangkan t tabel sebesar 2,017. Karena t hitung lebih besar daripada t tabel dan nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, Digitalisasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan pada UMKM.

Koefisien Determinasi

Nilai R sebesar 0,714 menunjukkan adanya hubungan positif yang cukup kuat antara Digitalisasi Akuntansi dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan. Nilai R Square sebesar 0,510 menunjukkan bahwa Digitalisasi Akuntansi mampu menjelaskan sebesar 51,0% variasi Efektivitas Pengelolaan Keuangan. Sementara itu, sebesar 49,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Digitalisasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan UMKM. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 6,687 yang lebih besar daripada t tabel sebesar 2,017 dan nilai signifikansi kurang dari 0,001. Koefisien regresi sebesar 0,631 menunjukkan bahwa peningkatan penerapan digitalisasi akuntansi diikuti dengan peningkatan efektivitas pengelolaan keuangan.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam aktivitas akuntansi dapat membantu pelaku UMKM melakukan pencatatan transaksi secara lebih terstruktur. Digitalisasi memungkinkan informasi mengenai pemasukan, pengeluaran, dan kondisi keuangan usaha diperoleh dengan lebih cepat. Kondisi tersebut dapat membantu pemilik usaha melakukan pengawasan terhadap aktivitas keuangan dan mengurangi ketergantungan terhadap pencatatan manual.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahayu et al. (2023) yang menunjukkan pentingnya pemanfaatan cloud accounting bagi UMKM dalam mendukung pengelolaan informasi akuntansi. Pemanfaatan teknologi akuntansi memberikan kemudahan bagi pelaku usaha dalam mengakses dan mengelola informasi keuangan. Temuan ini juga sejalan dengan Harmadji dan Sunardi (2023) yang menunjukkan bahwa digital accounting berkaitan dengan aspek kinerja keuangan UMKM.

Digitalisasi akuntansi juga dapat membantu UMKM menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu untuk pengambilan keputusan. Informasi keuangan yang tersusun dengan baik dapat digunakan untuk mengetahui perkembangan penjualan, mengendalikan biaya, mengelola arus kas, serta menentukan keputusan terkait pengembangan usaha. Oleh karena itu, digitalisasi akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan transaksi, tetapi juga menjadi bagian dari sistem pengendalian dan pengambilan keputusan keuangan.

Nilai R Square sebesar 0,510 menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi memberikan kontribusi sebesar 51,0% terhadap variasi efektivitas pengelolaan keuangan, sedangkan 49,0% dijelaskan oleh faktor lain. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi saja belum sepenuhnya menentukan efektivitas pengelolaan keuangan UMKM. Faktor seperti kemampuan pemilik usaha, literasi keuangan, pengalaman, modal, dan kemampuan manajerial juga dapat memengaruhi efektivitas pengelolaan keuangan.

Dengan demikian, peningkatan digitalisasi akuntansi perlu diikuti dengan peningkatan literasi akuntansi dan literasi digital pelaku UMKM. Pelaku usaha tidak hanya perlu menggunakan aplikasi pencatatan keuangan, tetapi juga perlu memahami bagaimana informasi yang dihasilkan dapat digunakan untuk melakukan evaluasi dan mengambil keputusan. Bagi UMKM di Medan Denai, penerapan digitalisasi akuntansi secara konsisten

berpotensi membantu menciptakan pengelolaan keuangan yang lebih sistematis, efisien, dan mendukung keberlanjutan usaha.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh digitalisasi akuntansi terhadap efektivitas pengelolaan keuangan pada UMKM, dapat disimpulkan bahwa digitalisasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,631, nilai t hitung sebesar $6,687 > t$ tabel 2,017, dengan nilai signifikansi $< 0,001$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan digitalisasi akuntansi, semakin tinggi efektivitas pengelolaan keuangan UMKM. Nilai R Square sebesar 0,510 menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi mampu menjelaskan sebesar 51,0% variasi efektivitas pengelolaan keuangan, sedangkan 49,0% lainnya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi dalam pencatatan dan pengelolaan informasi keuangan dapat menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan UMKM.

Daftar Pustaka

- Budiantara, M., Paramitalaksmi, R., & Maharani, D. P. P. (2024). Determining the influence of the quality of financial statements of MSMEs in Sleman. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 21(2). <https://doi.org/10.20885/jabis.vol21.iss2.art3>
- Harmadji, D. E., & Sunardi, S. (2023). Digital accounting, behavior, and innovation on the financial performance of SMEs. *Accounting and Financial Review*, 6(1), 66–76. <https://doi.org/10.26905/afr.v6i1.10179>
- Rahayu, I., Kharisma, D. A. N., Setyono, P., & Cahyawati, N. E. (2023). Investigasi faktor yang mempengaruhi minat UMKM menggunakan cloud accounting. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 20(1), 312–322. <https://doi.org/10.20885/jabis.vol20.iss1.art1>
- Segarawasesa, F. S. (2024). Literasi keuangan: Pelatihan penggunaan aplikasi akuntansi berbasis Android dalam menyusun laporan keuangan. *Rahmatan Lil 'Alamin Journal of Community Services*, 4(1), 48–56. <https://doi.org/10.20885/RLA.Vol4.iss1.art6>